

IMPLEMENTASI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES, KONVENSIONAL DAN MINAT BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

Noviana Desiningrum

SMP Negeri Jember

Email : noviana@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya, (1) perbedaan hasil belajar Biologi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada kelompok siswa yang berminat tinggi dan berminat rendah, (2) perbedaan hasil belajar Biologi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan pendekatan konvensional pada kelompok siswa yang berminat tinggi dan berminat rendah, (3) interaksi antara metode pendekatan keterampilan proses dan minat belajar terhadap hasil belajar Biologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan teknik purposive random sampling. Hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata, (1) siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional mempunyai nilai rata-rata sebesar 58,88 pada siswa yang mempunyai minat belajar rendah dan 82,20 pada siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, (2) siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses mempunyai nilai rata-rata sebesar 76,20 pada siswa yang mempunyai minat belajar rendah dan 83,75 pada siswa yang mempunyai minat belajar tinggi.

Kata kunci: *Pendekatan Keterampilan Proses, Pendekatan Konvensional, Prestasi Belajar Siswa, dan Minat Belajar.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung pada empat komponen yang satu sama lain saling berhubungan, yakni : tujuan pengajaran, bahan atau materi pengajaran, metode pengajaran dan evaluasi pelajaran. Dari keempat komponen tersebut, ternyata komponen tujuan, metode dan evaluasi merupakan komponen pokok dalam proses belajar mengajar yang perlu dikembangkan oleh guru. Sedangkan komponen materi pelajaran secara umum sudah terdapat dalam kurikulum, walaupun pada kenyataannya kurikulum yang ada sekarang selalu tertinggal jauh jika dibandingkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai seorang tenaga profesional, guru dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan agar nantinya dapat menjawab tantangan jaman yang semakin maju dengan memperhatikan kebutuhan siswa atau masyarakat. Disamping menguasai materi guru dituntut untuk kreatif dalam menguasai metode maupun pendekatan serta media yang dipergunakan pada jenis pembelajarannya yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dipegangnya.

Dalam proses pembelajaran tidak seharusnya seorang guru memosisikan peserta didik sebagai pendengar ceramah saja, seperti gelas kosong yang dijejali dengan materi pengetahuan. Yang ahirnya setelah proses pembelajaran selesai, tidak mendapatkan apa-apa. Akan tetapi proses pembelajaran saat ini harus dapat mengacu kepada empat pilar pendidikan yang telah dicanangkan oleh UNESCO, seperti yang disebutkan Dasim Budimansyah (2002 : 4), yaitu :

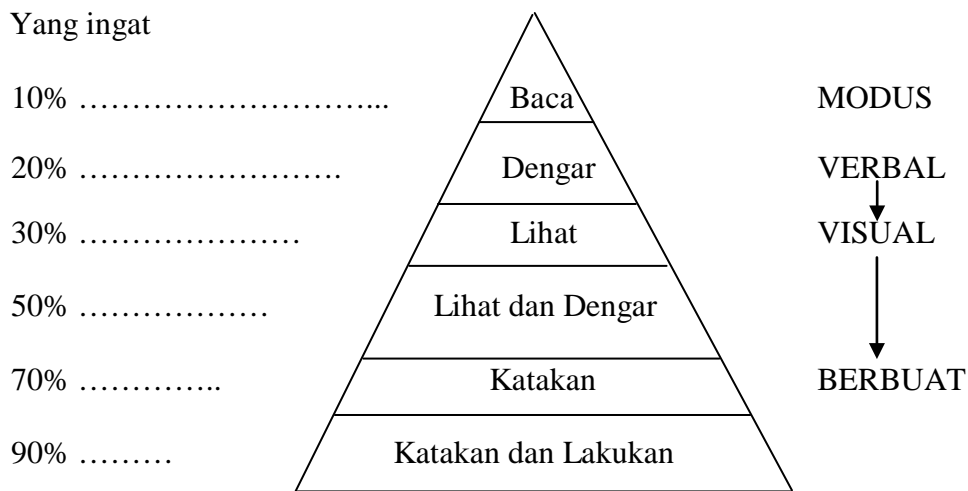
1. *Learning to do*, memberdayakan peserta didik agar mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya.
2. *Learning to know*, memberdayakan peserta didik agar dapat meningkatkan interaksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya, sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia disekitarnya.
3. *Learning to be*, memberdayakan peserta didik agar setelah mampu berinteraksi dengan lingkungannya, dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya.
4. *Learning to live together*, memberdayakan peserta didik agar dapat berkesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi.

Dari berbagai metode pendekatan pembelajaran, tidak satupun metode yang seluruhnya sesuai dengan setiap tujuan dan kondisi pengajaran. Karena setiap metode apapun punya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tugas gurulah untuk memilih dan menggunakan metode pendekatan yang cocok guna menciptakan proses belajar mengajar dan hasil belajar yang optimal.

Dari data hasil ujian sekolah dua tahun kebelakang di Kabupaten dan Kota Jember, didapat nilai biologi di bawah standar, berdasarkan analisis yang dilakukan Pengawas Sekolah ke lapangan salah satu faktornya adalah, dalam proses pembelajaran guru-guru menggunakan metode pendekatan konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga motivasi siswa mempelajari biologi menjadi sangat rendah.

Rendahnya minat belajar biologi ini membawa dampak lanjutan yang berupa rendahnya daya serap hasil belajar biologi siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dirasa perlu untuk melakukan suatu kajian yang berkaitan dengan penggunaan metode pendekatan pembelajaran dalam upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran sekaligus nantinya berdampak pada hasil belajar.

Menurut pendapat Sujatmiko & Lili Nurlaili dalam bukunya Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Menunjang Kecakapan Hidup Siswa, menyatakan bahwa siswa akan lebih memahami suatu prinsip dan konsep jika dalam belajar siswa dapat menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran. Seperti yang digambarkan dengan jelas dalam bentuk kerucut berikut ini :

Gambar 1.1 Kerucut Pengalaman Belajar

Sumber : Sujatmiko & Lili Nurlaili (2003:15)

Dari kerucut pengalaman belajar, diketahui bahwa siswa akan mencapai hasil belajar 10% dari apa yang dibaca, 20 % dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan dan 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa jika guru mengajar dengan banyak ceramah siswa akan mengingat hanya 20% karena siswa hanya mendengarkan. Sebaliknya jika guru meminta siswa untuk melakukan sesuatu dan melaporkan maka mereka akan mengingat sebanyak 90%. (Sujatmiko & Lili Nurlaili, 2003;14)

Jerome Bruner dalam Suwarsono (2002:34) menyarankan agar siswa-siswa hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang memungkinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri.

Pendekatan keterampilan proses adalah salah satu pendekatan dalam mengajar yang diperkirakan dapat merangsang tumbuhnya minat belajar anak. Seperti yang dinyatakan oleh Burhan Nurgiyantoro (2002:162) bahwa "Pendekatan keterampilan proses menuntut adanya proses belajar mengajar yang menunjukkan komunikasi dua arah, komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa".

Selanjutnya Semiawan (2009:17), mengatakan bahwa pendekatan keterampilan proses ialah "seluruh irama gerak atau tindakan dalam proses belajar mengajar yang dapat menciptakan kondisi cara belajar siswa aktif" Sejalan dengan hal itu Gie (2005:12) mengemukakan "minat selain memungkinkan pemusatan pemikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar". Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya untuk tidak mudah melupakan apa-apa yang dipelajarinya.

Dengan demikian diduga pendekatan keterampilan proses akan berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi belajar biologi pada siswa SMP. Termotivasi oleh keinginan untuk membuktikan secara empiris pengaruh

pendekatan keterampilan proses dan minat belajar dan prestasi belajar mata pelajaran biologi, maka penulis mengadakan penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pokok - pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi, antara kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pendekatan keterampilan proses pada kelompok yang berminat tinggi dan yang berminat rendah ?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi, antara kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pendekatan konvensional pada kelompok yang berminat tinggi dan yang berminat rendah ?
3. Adakah interaksi antara metode pendekatan proses dan minat belajar terhadap hasil belajar biologi ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi, antara kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pendekatan keterampilan proses pada kelompok yang berminat tinggi dan yang berminat rendah.
2. Mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi, antara kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pendekatan konvensional pada kelompok yang berminat tinggi dan yang berminat rendah.
3. Mengetahui interaksi antara metode pendekatan proses dan minat belajar terhadap hasil belajar biologi.

Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas guru-guru di SMP dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
2. Menambah wawasan secara teoritis metode mengajar pada mata pelajaran biologi.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
4. Merupakan masukan bagi penyusun kurikulum, yang berkenaan dengan proses pembelajaran.
5. Peningkatan mutu pendidikan sebagaimana yang dimanatkan dalam UUD 1945 dan UU Sisdiknas.

KAJIAN PUSTAKA

Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang menekankan pada pertumbuhan dan pengembangan sejumlah keterampilan pada pembelajaran agar mereka mampu memproses informasi sehingga menemukan hal-hal yang

baru dan bermanfaat, baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai (Usman, 2006).

Tabel 1. Aspek-Aspek Keterampilan Proses

Aspek Keterampilan Proses	Kemampuan
a. Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat 2. mendengar 3. merasa, meraba 4. membau 5. mencicipi, mengecap 6. mengukur 7. menyimak 8. membaca
b. Menggolongkan (mengklasifikasikan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. mencari persamaan 2. mencari perbedaan 3. membandingkan 4. mengontraskan
c. Menafsirkan (menginterpretasikan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menaksir 2. memberi arti, mengartikan 3. memproposisikan 4. mencari hubungan / waktu 5. menemukan pola 6. menarik kesimpulan 7. merampatkan (menggeneralisasikan)
d. Meramalkan (memprediksi)	Mengantisipasi (berdasarkan, Kecenderungan, pola atau hubungan antar data atau formasi)
e. Menerapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan (informasi, konsep, hukum, teori, sikap, nilai atau keterampilan dalam situasi baru atau situasi lain) 2. menghitung 3. menemukan variabel 4. mengendalikan variabel 5. menghubungkan konsep 6. merumuskan pertanyaan penilaian 7. menyusun hipotesis 8. menggunakan (informasi, konsep, hukum, teori, sikap, nilai atau keterampilan dalam situasi baru atau situasi lain) 9. menghitung 10. menemukan variabel 11. mengendalikan variabel 12. menghubungkan konsep 13. merumuskan pertanyaan penilaian 14. menyusun hipotesis

Lanjutan Tabel 1.

Aspek Keterampilan Proses	Kemampuan
f. Merencanakan penelitian	1. menentukan masalah obyek yang akan diteliti 2. menentukan tujuan penelitian 3. menentukan ruang lingkup penelitian 4. menentukan cara menganalisis 5. menentukan sumber data / informasi 6. menentukan langkah-langkah pengumpulan data / informasi 7. menentukan alat / bahan sumber pustaka 8. menemukan cara melakukan penelitian
g. Mengkomunikasikan	1. Berdiskusi 2. mendeklamasikan 3. mendramakan 4. bertanya 5. merenungkan 6. mengarang 7. meragakan 8. memerankan 9. mengungkapkan (dalam bentuk tulisan, lisan, gambar atau penampilan

Sumber : Usman (2006)

Minat Belajar

Minat secara umum diartikan sebagai suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah pada situasi atau obyek tertentu, yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya. Dengan demikian minat dapat menimbulkan dan merupakan sikap yang menunjukkan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi khusus yang sesuai dengan keadaan mental seseorang. (Semiawan, 2009).

Minat menyangkut aktifitas-aktifitas yang dipilih secara bebas oleh individu, Doyle Frayer dalam Nurkencana dan Sunartana (2006:229) mengatakan bahwa minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu, obyek, aktifitas dan situasi.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari aktivitas yang dilakukan secara sadar, terencana, terorganisir dengan baik yang menghasilkan perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap dan tingkah laku individu dan berlaku dalam waktu yang relatif lama dan perubahan ini terjadi karena usaha. Wasito dalam Depdiknas (2006) mengatakan, prestasi adalah "Suatu hasil yang didapat oleh siswa selama siswa itu mengikuti aktifitas belajar dalam waktu-waktu tertentu (semesteran) usahanya dengan aktif dalam kegiatan belajar dalam suatu hal yang baik".

Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Prestasi Belajar

Pada prinsipnya Pendekatan Keterampilan Proses bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman, terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Materi yang dipelajari dengan menggunakan metode Pendekatan Keterampilan Proses akan dapat dengan mudah dikuasai siswa. Jika kita perhatikan dengan seksama metode pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran akan membawa dampak positif kepada siswa, yakni dalam proses pembelajaran akan memperoleh prestasi yang baik dan maksimal. Oleh karena itu, pendekatan

Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar

Dengan adanya minat belajar akan mendorong kemauan siswa untuk belajar dan memperoleh prestasi belajar yang meningkat. Sedangkan tidak adanya minat belajar pada diri siswa akan memperlemah semangat belajar sekaligus akan berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Hipotesis

Berpedoman pada beberapa pengertian di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pendekatan keterampilan proses pada kelompok yang berminat tinggi dan yang berminat rendah.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi antara kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pendekatan konvensional pada kelompok yang berminat tinggi dan yang berminat rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pendekatan keterampilan proses dan minat belajar terhadap hasil belajar biologi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Jenggawah Kabupaten Jember. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Februari 2015 semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ditetapkan di kelas VIII pada dua sekolah, yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Jenggawah Kabupaten Jember dan untuk sampelnya diambil 2 kelas VIII pada masing-masing sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi		Sampel	
		Kelas VIII	Jumlah	Kelas VIII	Jumlah
1.	SMPN 1 Jenggawah	5	195	VIII A	37
				VIII C	38
2.	SMPN 3 Jenggawah	5	188	VIII D	38
				VIII E	37
Jumlah		10	383	4	150

Sumber : Data primer, 2015 (diolah)

Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner
2. Tes

Metode Analisa Data

1. Uji persyaratan analisis
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji homogenitas
2. Uji hipotesis
 - 3 hipotesis menggunakan Analisis Of Varians (ANOVA) Dua Jalur

Tabel 2. Analisis Of Varians (ANOVA) Dua Jalur

Sumber Variasi (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat kebebasan (db)	Mean Kuadrat (MK)
Kelompok (K)	$JK_K = \frac{(\sum X_K)^2}{n_K} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	$db_K = k - 1$	$MK_K = \frac{JK_K}{db_K}$
Dalam (d)	$JK_d = JK_r - JK_k$	$db_d = N - K$	$MK_d = \frac{JK_d}{Db_d}$
Total (T)	$JK_r = \sum X_r^2 - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	$db_r = N - 1$	

Sumber : Data primer, 2015 (diolah)

Hipotesis kerja / alternatif dapat diterima, bila taraf signifikansi perhitungan dari program SPSS < 0,005.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dari semua siswa dengan total secara keseluruhan sampel 150 siswa, kami sajikan analisisnya yang memuat nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-rata Prestasi yang diperoleh berdasarkan Pendekatan Keterampilan Proses dan Konvensional terhadap Minat Belajar

		Minat Belajar		Total
		Rendah	Tinggi	
Pendekatan Keterampilan	Konvensional	Mean = 58.883 Sd = 9.550 N = 38	Mean = 82.200 Sd = 8.448 N = 37	Mean = 74.000 Sd = 15.114 N = 75
	Proses	Mean = 76.204 Sd = 12.175 N = 36	Mean = 83.750 Sd = 12.196 N = 39	Mean = 78.229 Sd = 12.431 N = 75
Total		Mean = 71.537 Sd = 13.838 N = 74	Mean = 83.018 Sd = 10.311 N = 76	Mean = 76.608 Sd = 13.618 N = 150

Sumber : Hasil penelitian, 2015 (diolah)

Dari data tabel 3, menunjukkan angka rata-rata prestasi siswa terbaik adalah siswa yang mendapat perlakuan metode pembelajaran pendekatan keterampilan proses sebesar 83,750 dengan minat belajar yang tinggi.

Pengujian Persyaratan Analisis Anava

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan ialah analisis varian (Anava) dua jalur (desain faktorial) 2x2. Dalam analisis ini diperlukan beberapa persyaratan, antara lain sampel berdistribusi normal dan varian populasinya homogen.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka sebelum dilakukan perhitungan analisis varian, dilakukan dulu uji normalitas dan uji homogenitasnya.

1. Uji Normalitas

Data normalitas kuantitatif (*ratio interval*) ialah data yang berasal dari populasi dengan sebaran normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengtesan terhadap seluruh subyek, seluruh kelompok data sel penelitian secara serentak dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan terhadap seluruh data prestasi mata pelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses dan minat belajar terhadap hasil belajar. Adapun dari hasil perhitungannya dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

			Prestasi Biologi
N			150
Normal Parameter	a.b	Mean	76.6083
		Std. Deviation	13.61802
Most Extreme		Absolut	0.089
Diferences		Positive	0.072
		Negative	-0.089
Kolmogorov-Smirnov Z			0.680
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.729

Sumber : Hasil penelitian, 2015 (diolah)

Berdasarkan tabel 4 tersebut, terlihat nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* atau F_{hitung} sebesar **0.680** dan signifikasi **0.7289**, hal ini berarti F_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan signifikasi, yang berarti data sampel **berdistribusi normal**.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang variannya homogen atau tidak.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *test Leven's* dari perhitungan *Leven's test of equality of error variance*. Dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Dependent Variable : Prestasi Biologi

F	df1	df2	Sig.
2.056	3	116	3.110

Sumber : Hasil penelitian, 2015 (diolah)

Dari tabel 5, tampak bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.056 dan signifikansi sebesar 3.110. Berdasarkan data ini, maka menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{hitung} . Berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data sampel berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab tinjauan pustaka dan metodologi penelitian.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara uji analisis varian (Anava) dua jalur (desain faktorial) 2 x 2. Hasil komputerisasi atau perhitungannya dapat dilihat pada tabel 6. berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Dependent Variable : Prestasi Biologi

Source	Type II Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Corrected Model	7904.882 ^a	3	2634.961	21.580	0.000
Intercept	704260.408	1	704260.408	5767.854	0.000
PKP	1643.700	1	1643.700	13.462	0.000
MINAT	5037.157	1	5037.157	41.254	0.000
PKP*MINAT	2360.228	1	2360.228	19.330	0.000
Error	14163.709	116	122.101		
Total	726329.000	150			
Corrected Total	22066.592	119			

Sumber : Hasil penelitian, 2015 (diolah)

Dari tabel tersebut menunjukkan perolehan nilai F_{hitung} PKP (Pendekatan Keterampilan Proses) sebesar 13,462 dan signifikansi 0,000; Minat dengan nilai $F_{hitung} = 41,254$ dan signifikansi 0,000.

Hal ini berarti F_{hitung} dari notasi PKP, minat dan interaksi PKP*Minat lebih besar dibandingkan nilai signifikansi. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan keterampilan proses dan minat belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember.

Selanjutnya untuk mengetahui perbandingan pengaruh perbedaan rata-rata minat belajar siswa tinggi dan rendah, dilakukan uji beda *Least Significant Different (LSD)*, yang penulis turunkan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Perbandingan Perbedaan Rata-rata diantara Pendekatan Keterampilan Proses dengan Pendekatan Keterampilan Biasa

Dependent Variable : Prestasi Biologi

(I) Pendekatan Keterampilan	(J) Pendekatan Keterampilan	Mean Different (I-J)	Std Error	Sig.8	95 % Confidence Interval for Difference	
					Lower Bound	Upper Bound
Konvensional	Proses	- 7.910*	2.152	0.000	- 12.172	- 3.649
Proses	Konvensional	7.910*	2.152	0.000	3.649	12.172

Sumber : Hasil penelitian, 2015 (diolah)

Pada tabel tersebut menunjukkan adanya perbedaan prestasi rata-rata diantara siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode pendekatan keterampilan proses dan konvensional, memperoleh perbedaan rata-rata (*mean*) sebesar 7,910 dan signifikansi 0,000. Hal ini berarti mean lebih besar dari pada signifikansi. Dengan kesimpulan ada beda nyata antara prestasi siswa yang mendapat pembelajaran dengan metoda pendekatan keterampilan proses dan keterampilan konvensional terhadap prestasi biologi.

Sedangkan untuk dapat mengetahui adanya beda nyata yang dipengaruhi oleh minat belajar terhadap prestasi, dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Perbandingan Perbedaan Rata-rata diantara Minat Tinggi dan Minat Rendah

Dependent Variable : Prestasi Biologi

(I) Minat Belajar	(J) Minat Belajar	Mean Different (I-J)	Std Error	Sig.8	95 % Confidence Interval for Difference	
					Lower Bound	Upper Bound
Rendah	Tinggi	-15.456*	2.152	0.000	- 19.718	- 11.194
Tinggi	Rendah	15.456*	2.152	0.000	11.194	19.716

Sumber : Hasil penelitian, 2015 (diolah)

Pada tabel tersebut, tampak kelihatan perbedaan prestasi rata-rata yang diperoleh oleh kelompok siswa yang mempunyai minat tinggi dan minat rendah sebesar 15,456 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan perbedaan mean lebih besar dibandingkan signifikansi. Dengan kesimpulan ada perbedaan nyata pada kelompok siswa yang mempunyai minat tinggi dan minat rendah.

Dari hasil perhitungan analisis uji anova di atas, telah terbukti bahwa H_0 dapat diterima. Hal ini berarti ada pengaruh interaksi antara pendekatan keterampilan proses dan konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap prestasi belajar siswa.

Dari kesimpulan yang diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh pendekatan keterampilan proses, dengan F_{hitung} sebesar 13.462 dan signifikan 0.000. Dengan demikian membuktikan adanya pengaruh perbedaan yang nyata / signifikan antara prestasi siswa pada kelompok pendekatan keterampilan proses dan pendekatan keterampilan konvensional.

Sedangkan perolehan perbedaan rata-rata diantara prestasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode pendekatan keterampilan proses dan pendekatan keterampilan konvensional pada mata pelajaran biologi sebesar 7.910 dan signifikan 0.000. Dengan demikian rata-rata yang diperoleh lebih besar dari kelompok dengan pembelajaran metode pendekatan keterampilan proses sebesar 79.202 dibandingkan dari kelompok dengan pembelajaran pendekatan keterampilan konvensional sebesar 71.292.

Sehingga dari pernyataan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dari kesimpulan yang diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 41.254 dan signifikan 0.000. Berarti $F_{hitung} > Signifikan$. Sedangkan perbedaan rata-rata diantara kelompok siswa yang berminat tinggi dan berminat rendah pada mata pelajaran biologi sebesar 15.456 dan signifikan 0.000. Hal ini berarti perbedaan rata-rata lebih besar dari pada signifikan. Dengan demikian terdapat perbedaan yang nyata prestasi belajar siswa antara yang minat belajarnya tinggi dan yang minat belajarnya rendah. Dengan perbandingan nilai 82.975 dengan 67.519.

Belajar ditujukan pada pengumpulan pengetahuan, penanaman konsep, dan kecekatan serta pembentukan sikap dari perbuatan atau tingkah laku yang positif. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah.

3. Hubungan antara Pendekatan Keterampilan Proses dan Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dari kesimpulan kenyataan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini hubungan antara pendekatan keterampilan proses dan minat belajar ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 19.33 dan signifikan 0.000. Berarti $F_{hitung} > Signifikan$. Berdasarkan perbedaan efek pada kedua kelompok siswa ini, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan atau interaksi antara metode pendekatan keterampilan proses dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas VIII di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Jenggawah Kabupaten Jember.

Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, pembelajaran dilatih untuk menghubungkan semua pengalaman yang berkaitan dengan semua bagian kehidupan. Pembelajaran diberi cara bagaimana tentang

membentuk konsep-konsep secara wajar dan ilmiah. Mereka dirangsang dan dibiasakan untuk menyelidiki sendiri berbagai hal untuk perkembangan intelektual dan mentalnya.

Hasil penelitian ini menemukan kenyataan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses yang diimbangi dengan minat belajar siswa akan saling berinteraksi dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Biologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember diperoleh *Fhitung* sebesar 13,462 dan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti *Fhitung* > Sig (*Fhitung* lebih besar dibandingkan signifikansi).
2. Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi pada pada kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember diperoleh *Fhitung* sebesar 41,254 dan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti *Fhitung* > Sig (*Fhitung* lebih besar dibandingkan signifikansi).
3. Ada interaksi antara pendekatan dan minat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi pada pada kelas VIII SMP Negeri 1 dan 3 Jenggawah Kabupaten Jember diperoleh *Fhitung* sebesar 19,330 dan tingkat signifikansi 0,013. Hal ini berarti *Fhitung* > Sig (*Fhitung* lebih besar dibandingkan signifikansi).

Saran

Saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan hasil penelitian ini, bagi pendidikan maupun peneliti selanjutnya adalah :Setiap sekolah dan guru selayaknya mengetahui tingkat kreativitas dan keberbakatan masing-masing siswanya sehingga dapat diambil langkah-langkah penyusunan strategi belajar mengajar yang efektif berdasarkan pluralitas keberbedaan masing-masing individu siswa dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan serta kemungkinan kemanfaatan materi tersebut bagi siswa di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Baroroh, 2008; *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Andi Mapiere, 1982, *Psykologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Cornelius Trihendradi, 2007; *Kupas Tuntas Analisis Regresi, Strategi Jitu Melakukan Analisis Hubungan Casual*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Dasim Budimansyah, 2002; *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, PT. Genesindo. Bandung.
- Depdiknas, 2002; *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Rencana dan Program Pelaksanaan*, Dirjen Dikdasmen Depdiknas, Jakarta.

- , 2003; *Pedoman Pembuatan Laporan Hasil Belajar Sekolah Menengah Pertama*, Dirjen Dikdasmen Depdiknas, Jakarta.
- , 2003; *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*, Dirjen Dikdasmen Depdiknas, Jakarta.
- , 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Jonathan Sarwono, 2006; *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya :Usaha Nasional.
- Semiawan, R. Conny. 2009. *Kreativitas Keberbakatan: Mengapa, Apa dan Bagaimana*. Jakarta; PT. Index
- Sudjatmiko dan Lili Nurlaili, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Dalam Menunjang Kecakapan Hidup Siswa*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikdasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Suwarsono, Muhammad, 2002, *Manajemen Strategik; Konsep dan Kasus*, Edisi ketiga, UPP AMP YKPN, Jogyakarta
- Gie. The Lian g. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Usman Samatowa. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.